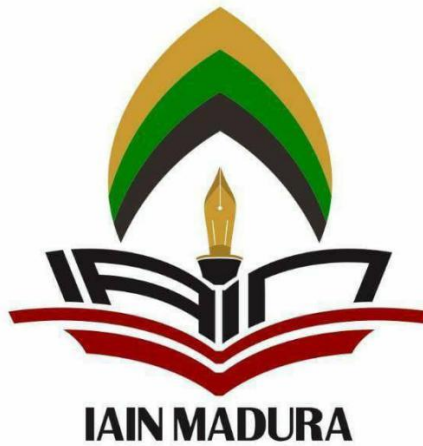


**PERAN ORANG TUA PADA KUALITAS PENDIDIKAN SISWA KELAS
LIMA DI SDI MATSARATUL HUDA PANEMPAN PAMEKASAN**

SKRIPSI

**Oleh:
YASIR ARRUBANI
NIM.18381051113**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI MADURA
MEI 2022**

**PERAN ORANG TUA PADA KUALITAS PENDIDIKAN SISWA KELAS
LIMA DI SDI MATSARATUL HUDA PANEMPAN PAMEKASAN**

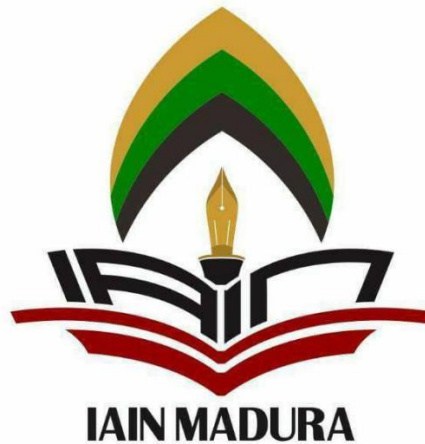
SKRIPSI

Diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Madura
untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan
Program Sarjana Strata Satu (S1) Program Sarjana pendidikan (S.pd)

Oleh:

YASIR ARRUBANI

NIM.18381051113



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI MADURA
MEI 2022**

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi berjudul Peran orang tua pada kualitas pendidikan siswa kelas lima di SDI Matsaratul Huda Panempan Pamekasan yang disusun oleh Yasir Arrubani telah diperiksa dan disetujui untuk diuji.

Pamekasan, 18 April 2022
Pembimbing



EDI SUSANTO, Dr. M.Fil.I
NIP.197011181999031002

HALAMA PENEGESAHAN

Skripsi berjudul Peran orang tua pada kualitas pendidikan siswa kelas lima di SDI Matsaratul Huda Panempan Pamekasan telah diujikan dan dipertahankan didepan penguji pada tanggal 22 November 2021 dan telah dilakukan revisi.

Dosen penguji

1. Edi Susanto, Dr. M.Fil.I : Ketua ()
2. Mohammad Hefni, M.Si. : Anggota ()
3. Fatimatuz Zahroh, M.Pd. : Anggota ()

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Madura

Dr. H. Atiqullah, M.Pd
NIP. 197305041999031015

ABSTRAK

Yasir Arruban , 2022. Peran orang tua pada kualitas pendidikan siswa kelas lima di SDI Matsaratul Huda Panempan Pamekasan. Skripsi, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri Madura (IAIN), Dosen Pembimbing Edi Susanto, Dr. M.Fil.I

Kata Kunci: Peran Orang Tua Dan Kualitas Pendidikan

Keluarga merupakan pendidik pertama dan utama bagi pembentukan pribadi dan karakter setiap individu. Orang tua memegang peran penting dan strategis dalam mengantarkan pendidikan bagi putra-putrinya. Keberhasilan orang tua dalam mendidik akan sangat bergantung pada kecakapan dan pola asuh yang dimilikinya, oleh karena itu orang tua yang disiplin dalam mengajari anaknya akan menjadikan anak lebih baik.

Berdasarkan konteks penelitian di atas, maka fokus penelitian ini adalah bagaimana hubungan orang tua pada kualitas pendidikan dan apa saja faktor yang mendukung dan menghambat terbentuknya kualitas pendidikan siswa kelas lima di SDI Matsaratul Huda Panempan Pamekasan.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif, pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pengecekan keabsahan data dengan memperpanjang keterlibatan peneliti di lapangan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran orangtua dan guru menjadi sangat penting, karena pada mulanya setiap anak memiliki kebergantungan yang tinggi. Pada dasarnya pendidikan itu tidak hanya disekolah, pendidikan bisa dimana saja dan bisa oleh siapa saja. Pendidikan di rumah, pendidikan di sekolah, tidak dapat di pisah-pisahkan. Keduanya harus berjalan beriringan agar bisa di capai perkembangan anak yang lebih optimal. Faktor pendukung dalam terbentuknya kualitas pendidikan yaitu: mental, gizi dan perencanaan keuangan. Faktor yang menghambat dalam menentukan kualitas pendidikan anak adalah kesibukan orang tua, kondisi perekonomian dan terakhir adalah kemauan.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, penulis panjatkan puji dan syukur kepada Allah *Subhanahu wa ta'ala*, karena berkat rahmat, taufik serta hidayah-Nya penulis dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi yang sederhana ini, dengan judul “Peran orang tua pada kualitas pendidikan siswa kelas lima di SDI Matsaratul Huda Panempan Pamekasan”

Sholawat serta salam tak pernah lelah selalu dihaturkan kepada Roshulullah *Shollallahu Alaihi Wa Sallam* beserta keluarga beliau, para sahabat beliau, para tabi'in, dan kepada orang-orang yang senantiasa mengikuti beliau sampai hari akhir. *Allahumma Aamiin.*

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Mohammad Kosim, M.Ag selaku Rektor IAIN Madura
2. Bapak Dr. H. Atiqullah, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah
3. Ibu Aflahah, M.Pd selaku ketua program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah IAIN Madura
4. Bapak Edi Susanto, Dr. M.Fil.I selaku dosen pembimbing yang telah membantu memberikan bimbingan dan arahan dalam menyelesaikan skripsi
5. Bapak dan Ibu Dosen IAIN Madura yang telah membekali ilmu pengetahuan.
6. Kedua orang tua saya yang sangat berjasa kepada saya, karenanya saya bisa menempuh pendidikan hingga ke perguruan tinggi. Dan tidak kalah pentingnya karena didikannya kepada saya yang selalu beliau berdua hadapi dengan ikhlas

dan sabar, saya bisa mengambil ibrah untuk menjadi orang yang lebih baik dan bermanfaat kepada sesama.

7. Semua pihak yang mungkin belum dan tidak dapat penulis sebutkan satu persatu karena keterbatasan yang ada.

Sebagai penulis proposal, peneliti menyadari masih banyak terdapat ketidaksempurnaan dalam penulisan proposal ini. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan. Akhirul kalam hanya kepada Allah *Subhanahu wa ta'ala*, penulis mohon do'a semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat terutama bagi penulis. *Amiinya rabbal aalamin*.

Pamekasan, 12 Mei 2022
Penulis

YASIR ARRUBANI
NIM.18381051113

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Kontek Penelitian	1
B. Fokus Penelitian	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Kegunaan Penelitian	6
E. Definisi Istilah	7
F. Kajian Penelitian Terdahulu	8
BAB II KAJIAN TEORI	11
A. Kedisiplinan.....	11
B. Kualitas Pendidikan.....	12
C. Hubungan Kedisiplinan Dengan Kualitas Pendidikan	18

BAB III METODE PENELITIAN	20
A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian	20
B. Kehadiran Peneliti	21
C. Lokasi Penelitian	22
D. Sumber Data	22
E. Prosedur Pengumpulan Data	23
F. Analisis Data	25
G. Pengecekan Keabsahan Data	26
H. Tahap – Tahap Penelitian	27
BAB IV PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN, DAN	
PEMBAHASAN	29
A. Paparan Data Dan Temuan Penelitian	29
B. Pembahasan	44
BAB V PENUTUP	49
A. Kesimpulan	49
B. Saran	49
DAFTAR RUJUKAN	51
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	53
LAMPIRAN-LAMPIRAN	54
RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Data Guru SDI Matsaratul Huda

Tabel 4.2 Data Siswa Kelas V SDI Matsaratul Huda

Tabel 4.3 Sarana yang Dimiliki SDI Matsaratul Huda

Tabel 4.4 Ruang Kelas SDI Matsaratul Huda

Tabel 4.5 Sarana dan Prasarana SDI Matsaratul Huda

Tabel 4.6 Alat Bantu Ajar SDI Matsaratul Huda

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Struktur Organisasi SDI Matsaratul Huda

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Pedoman Wawancara

Lampiran 2: Pedoman Observasi

Lampiran 3: Pedoman Dokumentasi

Lampiran 4: Foto Dan Dokumentasi

Lampiran 5: Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Perkembangan masyarakat sangat bergantung pada pendidikan masyarakat yang menjadi potensi pendidikan daerah tersebut. Hakikatnya mutlak dalam kehidupan, baik dalam kehidupan seseorang, dalam kehidupan berkeluarga, maupun dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Maju mundurnya suatu bangsa sangat bergantung pada kemajuan pendidikan bangsa ini. Pendidikan memegang peranan penting dalam meningkatkan kemampuan setiap orang dan memajukan kemajuan masyarakat dan negara, karena pendidikan yang diterima memungkinkan seseorang atau pihak untuk berkembang secara normal di bidang sosial, ekonomi, industri, dll.

Yusuf menjelaskan bahwa pendidikan manusia bertujuan untuk menjadikan manusia yang lebih terdidik.¹ Keluarga memegang peranan penting dalam pendidikan karena keluarga merupakan tempat pertama tumbuh kembang seorang anak, dan anak berada pada masa yang sangat penting dan kritis dalam pendidikan seorang anak, tahun-tahun pertama kehidupan (usia pra sekolah).

Dapat dilihat bahwa pendidikan menempati tingkat kebutuhan manusia yang paling tinggi. Oleh karena itu, pendidikan merupakan barometer kemajuan dan peradaban. Kemajuan suatu bangsa dapat dilihat dari tingkat

¹ Munir Yusuf, *Pengantar Ilmu pendidikan* (Palopo: Lembaga Penerbit Kampus IAIN Palopo, 2018),. 17

pendidikan suatu bangsa. Oleh karena itu, suatu negara mengatur dan menghargai pendidikan sebagai suatu hal yang penting dan dianggap dapat memanfaatkannya dengan sebaik-baiknya.

Dalam Islam, pendidikan tidak hanya dilakukan secara eksklusif, tetapi juga sepanjang zaman (*longevity education*). Islam mengilhami umatnya untuk selalu meningkatkan kualitas ilmu dan pengetahuan. Tua dan muda, laki-laki dan perempuan, miskin atau kaya, mendapat bagian yang sama dari kewajiban menuntut ilmu (pendidikan). Seperti wahyu pertama yang diterima Nabi Muhammad, artinya perintah membaca. Begitu pentingnya pendidikan dalam Islam sampai Allah menurunkan firmanNya untuk melakukan pendidikan di kala ummat muhammad dalam kondisi perang.

وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُونَ
لِيَنْفِرُوا كَافَّةً فَلَوْلَا نَفَرَ
مِنْ كُلِّ فِرْقَةٍ مِنْهُمْ
طَائِفَةٌ لِيَتَفَقَّهُوا فِي الدِّينِ
وَلِيُنذِرُوا قَوْمَهُمْ إِذَا
رَجَعُوا إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ
يَحْذَرُونَ (اتَّوْبَهُ : 122)

Artinya:

Tidak sepatutnya bagi orang-orang yang mukmin itu pergi semuanya (ke medan perang). Mengapa tidak pergi dari tiap-tiap golongan di antara mereka beberapa orang untuk memperdalam pengetahuan mereka tentang agama dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka

telah kembali kepadanya, supaya mereka itu dapat menjaga dirinya.” (At-Taubah ayat 122)²

Dari ayat di atas kita ketahui begitu agama islam sangat mementingkan pendidikan, oleh kaarena belajar dan menjadi siswa itu merupakan ibadah

Orang tua adalah pendidik pertama dan terpenting bagi kepribadian dan pembentukan kepribadian setiap individu. Orang tua memegang peranan penting dan strategis dalam memberikan pendidikan kepada anak-anaknya. Keberhasilan orang tua dalam mengasuh anak tergantung pada keterampilan dan pola asuh mereka. Sejak kecil, upaya anak untuk belajar tentang lingkungan selalu dimediasi oleh orang-orang di sekitarnya. Orang tua memainkan peran yang sangat penting dalam mendukung dan membimbing belajar anak-anaknya. Untuk mengoptimalkan belajar anak, orang tua perlu memiliki tujuan pendidikan yang jelas dan menyadari karakteristik anak mereka.

Peran orang tua dalam membesarkan anak-anaknya adalah kunci keberhasilan mereka dalam mengeluarkan kepribadian mereka. Anak-anak cenderung meniru semua yang dilihat dari orang tua mereka. Anak-anak mengikuti instruksi orang tua mereka. Ditemukan juga bahwa orang tua berperan dalam meningkatkan pembelajaran anak di sekolah. pada hadis yang di riwayatkan oleh Al-Hakim juga di terangkan bahwa:

مَا نَحَلُّوْا اِلْدُوْلَدَ اَمِنْ خَلِاْفِ ضَلَمِنَا
 دَبِيْحَسَنِ (رَوَاهُ الْحَكَم)

²Departemen Agama, *Al-Qur'an Dan terjemahaanya*, hlm. 187

Artinya:

"Tiada suatu pemberian yang lebih utama dari orang tua kepada anaknya selain pendidikan yang baik. (HR. Al-Hakim)³

Dari hadis diatas dijelaskan bahwa Orang tua tidak hanya bertanggung jawab untuk membiayai pendidikan anaknya, tetapi juga untuk mendukung kegiatan belajar anaknya di sekolah. Selain belajar di sekolah, ketika seorang anak di rumah, ia membutuhkan peran orang tua untuk memotivasi anak untuk belajar. Dalam hal ini, orang tua harus berperan aktif.

Keluarga merupakan pendidik terpenting dalam membentuk individualitas dan kepribadian setiap orang. Orang tua memainkan peran strategis yang penting dalam memberikan pendidikan kepada anak-anaknya. Keberhasilan pendidikan orang tua tergantung pada kemampuan dan gaya pengasuhan mereka. Oleh karena itu orang tua yang disiplin dalam mengajari anaknya akan menjadikan anak lebih baik. Solihin mengemukakan dua cakupan yang perlu dipenuhi untuk menumbuhkan sikap disiplin pada anak⁴ adalah:

1. Hindari memberikan imitasi untuk mendorong anak berperilaku baik.

Contoh: Jelaskan kepada anak bahwa mandi membuat mereka merasa lebih baik, bukan karena mereka mendapatkan jajanan setelah mandi.

³ Sohib AW Adnan, "10 hadis tentang pendidikan," Oase.id, di akses dari <https://m.oase.id/read/qW0mVR-10-hadis-tentang-pendidikan> pada tanggal 14 September 2021 pukul 23.07 WIB.

⁴ Agus M. Solihin. *Seri Pendidikan Orang Tua: Disiplin Positif* (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2017) .23-24

2. Kami akan menemani anak-anak tidak hanya ketika mereka berhasil, tetapi juga ketika mereka kesulitan. Contoh: Jika anak Anda kalah dalam persaingan, jangan salahkan mereka, doronglah mereka.

Berdasarkan uraian di atas, diketahui bahwa tujuan semua orang tua adalah mendidik dan mempersiapkan kemandirian anak-anaknya. Anda tidak hanya mandiri secara fisik dan fisik, tetapi Anda dapat berpikir secara mandiri sepanjang hidup Anda dan memutuskan apa yang baik dan benar. Orang tua harus memberikan dukungan yang tepat bagi anak-anak mereka untuk menjadi mandiri. Salah satunya adalah dengan menggunakan pola disiplin yang memiliki efek jangka panjang.

Berdasarkan penjelasan tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul. “Peran orang tua pada kualitas pendidikan siswa kelas lima di SDI Matsaratul Huda Panempan Pamekasan”

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian di atas, maka fokus penelitian ini adalah sebagai berikut::

1. Bagaimana peran orang tua pada kualitas pendidikan siswa kelas lima di SDI Matsaratul Huda Panempan Pamekasan?
2. Faktor apa saja yang mendukung dan menghambat terbentuknya kualitas pendidikan siswa kelas lima di SDI Matsaratul Huda Panempan Pamekasan?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan merupakan sesuatu yang ingin dicapai. Sedangkan tujuan peneliti merupakan sesuatu yang ingin dicapai dalam suatu penelitian. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk memecahkan masalah atau fenomena.

Berdasarkan uraian di atas, makatujuan yang akan dicapai adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan peran orang tua pada kualitas pendidikan siswa kelas lima di SDI Matsaratul Huda Panempan Pamekasan
2. Mendeskripsikan faktor yang mendukung dan menghambat terbentuknya kualitas pendidikan siswa kelas lima di SDI Matsaratul Huda Panempan Pamekasan

D. Kegunaan Penelitian

Sebagaimana peneliti lainnya, penelitian ini pun memiliki kegunaan yang ingin dicapai oleh peneliti, yaitu ada dua. Secara teoritis peneliti ini diharapkan menjadi salah satu upaya dari sekian banyak usaha ilmu pengetahuan dalam bidang pendidikan. Untuk semestara ini kegunaan peneliti ini secara praktis diharapkan memberikan kegunaan bagi:

1. Bagi Lembaga SDI Matsaratul Huda Panempan Pamekasan

Hasil penelitian ini dapat dijadikan dorongan atau pedoman bagi lembaga khususnya para guru tentang kualitas pendidikan anak dengan menerapkan orang tua.

2. Bagi Para Guru di SDI Matsaratul Huda Panempan Pamekasan

Hasil penelitian ini diharapkan bisa dijadikan pertimbangan bagi guru-guru kelas untuk menerapkan kedisiplinan orang tua untuk meningkatkan kualitas pendidikan agar lebih fungsional.

3. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini menjadikan masyarakat mengetahui pentingnya kedisiplinan orang tua dalam membentuk kualitas pendidikan anak

4. Bagi Peneliti

Untuk menambah wawasan dan pengetahuan bagi peneliti tentang bagaimana pentingnya orang tua dalam meningkatkan kualitas pendidikan anak di SDI Matsaratul Huda Panempan Pamekasan

5. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan bisa dijadikan tambahan pustaka bagi siswa yang dimaksudkan untuk pengembangan pengetahuan orang tua pada kualitas pendidikan anak di SDI Matsaratul Huda Panempan Pamekasan

E. Definisi Istilah

Definisi istilah merupakan bagian dari sub judul yang berfungsi untuk menegaskan atau menjelaskan makna kalimat-kalimat yang ada pada judul skripsi ini. Ada beberapa istilah yang mungkin perlu didefinisikan secara operasional agar pembaca memiliki persepsi dan pemahaman yang sama

dengan penulis dalam memahami istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian ini. Beberapa istilah tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Orang Tua

berasal dari kata disiplin yang artinya sikap menghormati, menghargai dan mentaati segala peraturan dan ketentuan yang berlaku⁵

Dari pengertian di atas dapat kita simpulkan bahwa disiplin orang tua adalah sikap orang tua yang mengikuti aturan.

2. Kualitas Pendidikan Siswa

Kualitas pendidikan adalah kondisi baik – kurang baiknya penyelenggaraan pendidikan pendidikan pada suatu satuan pendidikan.⁶

Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa kualitas pendidikan anak adalah gambaran baik bauruknya suatu pendidikan seorang siswa

F. Kajian Penelitian Terdahulu

Penelitian tentang orang tua pada kualitas pendidikan anak di SDI Matsaratul Huda Panempan Pamekasan sudah pernah dilakukan oleh para peneliti sebelumnya. Berikut ini adalah beberapa hasil penelitian sebelumnya yang terkait dengan skripsi ini.

1. Penelitian yang dilakukan oleh Inna Ra'ufuatun (Universitas Kanjuruhan Malang) dengan judul "Pengaruh Perhatian Orang Tua, , Dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar"

⁵ Al Tridhonanto dan Beranda Agency, *Mengembangkan Pola Asuh Demokratis* (jakarta: PT. Elex media Komputindo, 2014), 42.

⁶ Mohammad Ali, *Pendidikan Untuk Pembangunan Nasional* (Bandung: PT. Imperial Bhakti Utama. tt) 334

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak perhatian, belajar minat dalam kinerja belajar, orang tua, disiplin ilmu dan disiplin siswa. Penelitian yang digunakan berisi studi kuantitatif (penjelasan) menggunakan sifat penggunaan penelitian terapan. Analisis teknologi dengan analisis regresi berganda adalah 107 siswa. Dampak utama perhatian orang tua yang berkontribusi pada keberhasilan 17,0% dalam proses pembelajaran topik ekonomi ditandai dengan kinerja 0,560 siswa. Terdapat pengaruh signifikan pada mata pelajaran 15,4 yang memberikan kontribusi terhadap keberhasilan proses pembelajaran mata pelajaran ekonomi, ditandai dengan nilai siswa tersebut dengan nilai s sebesar 0,396. Minat belajar berpengaruh signifikan memberikan kontribusi 13,0% terhadap keberhasilan proses pembelajaran pada mata pelajaran ekonomi dan ditandai dengan nilai prestasi siswa tersebut dengan sig sebesar 0,172. Antara perhatian orang tua, , dan minat belajar, terdapat pengaruh yang signifikan sebesar 45,4% terhadap prestasi belajar ekonomi siswa pada waktu yang sama atau pada waktu yang bersamaan. Hal ini menunjukkan bahwa 17,0% dipengaruhi oleh perhatian orang tua, 15,4% , 13,0% dipengaruhi oleh minat belajar, dan sisanya 54,6% ditentukan oleh faktor lain.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Ernie Martsiswati Dan Yoyon Suryono (Universitas Negeri Yogyakarta) dengan judul “Peran Orang Tua Dan Pendidik Dalam Menerapkan Perilaku Disiplin Terhadap Anak Usia Dini”

Penelitian ini bertujuan untuk menunjukkan hubungan antara peran orang tua dan pendidik dalam penerapan tindakan disiplin pada anak usia dini. Menggunakan metode penelitian kuantitatif. Pengumpulan data melalui wawancara terstruktur, skala Gatman, dan observasi dokumenter anak usia dini 35 tahun di playgroup Surya Marta Yogyakarta. Hasil penelitian menunjukkan bahwa derajat keeratan hubungan antara peran orang tua dengan perilaku anak usia dini binaan sangat lemah, dan hubungan tersebut merupakan derajat keeratan hubungan antara peran pendidik dengan peran pendidik. Anak Pendidik Perilaku yang terbukti berbanding terbalik adalah lemah, hubungan sepihak, kedekatan peran orang tua dan pendidik lemah, dan hubungan tidak sepihak. Rekomendasi kajian bagi orang tua dan pendidik untuk mengoptimalkan perannya dalam memberikan arahan kepada anak usia dini dalam perilaku antara lain dengan bekerjasama dalam penerapan perilaku disiplin pada anak usia dini.

Kedua penelitian sebelumnya memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian ini, namun persamaan dan perbedaannya adalah sebagai berikut:

1. Persamaan survey yang dilakukan oleh Inna Ra`ufuatun dan Ernie Martsiswati dan Yoyon Suryono dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang disiplin orang tua pada pendidikan anak
2. Perbedaan survey yang dilakukan oleh Inna Ra`ufuatun dan Ernie Martsiswati dan Yoyon Suryono dengan survey ini Pendekatan yang

digunakan dalam penelitian oleh Inna Ra' ufatun, Ernie Martsiswati,
Yoyon Suryono, yang menggunakan pendekatan kualitatif.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kedisiplinan

Disiplin merupakan kesadaran dan proses membiasakan diri untuk mengikuti dan melaksanakan aturan atau norma dalam masyarakat⁷. Disiplin menjadi penentu keberhasilan visi dan misi sekolah dan dalam ruang lingkup yang lebih luas adalah penentu keberhasilan tujuan pendidikan nasional.

Dakhi mengemukakan hal-hal yang harus dilakukan untuk menciptakan agar hidup menjadi lebih baik⁸

1. Buatlah peraturan yang jelas, masuk akal dan sesuai dengan umur anak.
Jangan terlalu banyak membuat peraturan.
2. Terangkan dengan bahasa sederhana, tidak berbelit-belit dan tegas agar anak mengerti dengan aturan tersebut.
3. Sering-seringlah meluangkan waktu dengan anak untuk mendiskusikan peraturan yang telah di buat.
4. Konsisten dengan peraturan yang telah dibuat
5. Menjadi orangtua sebagai model yang baik bagi anak.
6. memuji anak bila dia mematuhi aturan yang telah di buat.
7. Berikan hukuman bila anak melanggar aturan yang di buat.

⁷ Agustin Sukses Dakhi. *Kiat Sukses Meningkatkan Disiplin Siswa* (Yogyakarta: Deepublish. 2020).

2

⁸ Agustin Sukses Dakhi. *Kiat Sukses Meningkatkan Disiplin Siswa*. 25

8. Aturan untuk orang dewasa dan anak-anak pasti berbeda. Jelaskan aturan pengecualian ini kepada anak anda sehingga tidak timbul salah pengertian di kemudian hari

B. Kualitas Pendidikan

Sebelum membahas kualitas pendidikan perlu kita pahami makna kualitas dan pendidikan itu sendiri sehingga kita mampu memahami secara mendalam terkait definisi kualitas pendidikan. Begitu banyak pengertian tentang kualitas atau mutu, kualitas dalam perspektif ini merupakan derajat atau ukuran baik dan buruk sesuatu sesuai dengan kadar ukuran⁹.

Sedangkan pendidikan menurut Rahmat Hidayat dan Abdillah pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk memberikan bimbingan atau pertolongan dalam mengembangkan potensi jasmani dan rohani yang diberikan oleh orang dewasa kepada peserta didik untuk mencapai kedewasaannya serta mencapai tujuan agar peserta didik mampu melaksanakan tugas hidupnya secara mandiri.¹⁰ Menurut Munir Yusuf pendidikan dimaknai sebagai upaya yang dilakukan untuk mencapai tujuan melalui proses pelatihan dan cara mendidik.¹¹

Kualitas pendidikan merupakan dua istilah yang berasal dari mutu dan pendidikan, artinya menunjuk kepada kualitas produk yang dihasilkan lembaga pendidikan atau sekolah. Yaitu dapat diidentifikasi dari banyaknya siswa yang

⁹ Hasan Baharun Dan Zamroni, *Manajemen Mutu Pendidikan Ikhtiar Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Madrasah Melalui Pendekatan Balanced Scorecard* (Tulungagung: Akademia Pustaka, 2017). 66

¹⁰ Rahmat Hidayat Dan Abdillah, *Ilmu Pendidikan: Konsep, Teori Dan Aplikasinya* (Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia, 2019). 24

¹¹ Yusuf, *Pengantar Ilmu pendidikan*, 8

memiliki prestasi, baik prestasi akademik maupun yang lain, serta lulusannya relevan dengan tujuan¹²

Menurut Baharun dan Zamroni pendidikan dikatakan bermutu apabila mampu melahirkan keunggulan akademik dan ekstra kurikuler bagi siswa untuk satu jenjang pendidikan. Biasanya keunggulan akademik dinyatakan dengan nilai yang diraih siswa, dan keunggulan ekstra kurikuler dinyatakan dengan beraneka jenis dan bentuk keterampilan yang dilakukan siswa¹³.

Dari beberapa hal yang telah disebutkan diatas maka dapat diketahui bahwa kualitas pendidikan mencakup indikator sebagai berikut:¹⁴

1. Jumlah siswa yang banyak, ini menandakan antusias masyarakat terhadap lembaga pendidikan sangat tinggi
 2. Memiliki prestasi baik akademik maupun non akademik
 3. Lulusannya relevan dengan tujuan lembaga pendidikan, artinya sesuai dengan standar yang telah ditentukan oleh sekolah.
- a. Tujuan Pendidikan

Menurut UNESCO dalam upaya meningkatkan kualitas suatu bangsa, tidak ada cara lain kecuali melalui peningkatan mutu pendidikan. Berangkat dari pemikiran itu, Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) melalui lembaga *UNESCO (United Nations, Educational, Scientific and Cultural*

¹² Mu'alimin, *Menjadi Sekolah Unggul* (Yogyakarta: Gading Pustaka. 2014). 59

¹³ Hasan Baharun Dan Zamroni, *Manajemen Mutu Pendidikan Ikhtiar Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Madrasah Melalui Pendekatan Balanced Scorecard*, 67

¹⁴ Mu'alimin, *Menjadi Sekolah Unggul*, 62,

Organization) mencanangkan empat pilar pendidikan baik untuk masa sekarang maupun masa depan¹⁵ yakni:

- 1) *Learning to Know* (belajar menngetahui) Adalah proses belajar untuk mengetahui sesuatu
- 2) *Learning to do* (belajar melakukan sesuatu) adalah proses belajar dengan cara melakukan praktek langsung
- 3) *Learning to be* (belajar menjadi sesuatu) adalah proses belajar dengan cara menjadi sesuatu yan dipelajari
- 4) *Learning to live together* (belajar hidup bersama) adalah proses belajar secara sosial dengan yang lainnya

Tujuan pendidikan merupakan suatu yang sangat penting dalam pendidikan, karena tujuan pendidikan adalah arah yang hendak dicapai oleh pendidikan. Berdasarkan UU. No.20 Tahun 2003 mengenai Sistem Pendidikan Nasional dalam pasal 3, bahwa tujuan pendidikan nasional adalah mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Islam juga bisa disebut sebagai agama pendidikan. Sebab, segala ajaran yang terkandung di dalamnya akan mengantarkan manusia untuk beranjak dari kegelapan menuju cahaya yang terang benderang. Saking pentingnya pendidikan ada hadis yang menjelaskan bahwa:

¹⁵ Hidayat Dan Abdillah, *Ilmu Pendidikan: Konsep, Teori Dan Aplikasinya*, 26

طَلَبُ الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ
 مُسْلِمٍ وَوَضَعُ الْعِلْمِ
 عِنْدَ غَيْرِ أَهْلِهِ كَمُقَلَّدِ
 الْخَنَازِيرِ (رواه ابن نجيه)
 الْجَوْهَرُ وَاللُّؤْلُؤُ وَالذَّهَبُ

Artinya:

"Menuntut ilmu adalah kewajiban bagi setiap muslim, dan siapa yang menanamkan ilmu kepada yang tidak layak seperti yang meletakkan kalung permata, mutiara, dan emas di sekitar leher hewan "(HR. Ibnu Majah)¹⁶

b. Ruang Lingkup Pendidikan

Pendidikan memiliki ruang lingkup yang luas, karena di dalamnya banyak pihak-pihak yang ikut terlibat baik langsung maupun tidak langsung. Menurut Hidayat dan Abdillah ruang lingkup pendidikan meliputi hal-hal berikut:¹⁷

1) Perbuatan mendidik itu sendiri

Perbuatan mendidik disini adalah sikap atau tindakan menuntun, membimbing, memberikan pertolongan dari seorang pendidik kepada anak didik menuju kepada tujuan pendidikan.

¹⁶Sohib AW Adnan, "10 hadis tentang pendidikan," Oase.id, di akses dari <https://m.oase.id/read/qW0mVR-10-hadis-tentang-pendidikan> pada tanggal 14 September 2021 pukul 23.14 WIB.

¹⁷ Hidayat Dan Abdillah, *Ilmu Pendidikan: Konsep, Teori Dan Aplikasinya*, 27-29

2) Peserta didik

Peserta didik merupakan pihak yang merupakan objek terpenting dalam pendidikan. Hal ini disebabkan perbuatan atau tindakan mendidik itu diadakan atau dilakukan hanya untuk membawa anak didik kepada tujuan pendidikan yang kita cita-citakan..

3) Dasar dan Tujuan Pendidikan

Yaitu landasan yang menjadi sumber dari segala kegiatan pendidikan ini dilakukan. Maksudnya pelaksanaan pendidikan harus berlandaskan atau bersumber dari dasar tersebut. Dalam hal ini dasar atau sumber pendidikan yaitu arah kemana anak didik ini akan dibawa.

4) Pendidik

Yaitu subjek yang melaksanakan pendidikan. Pendidik ini mempunyai peranan penting untuk berlangsungnya pendidikan. Baik atau tidaknya pendidik berpengaruh besar terhadap hasil pendidikan. Rasulullah bersabda dalam hadist yang diriwayatkan oleh Bukhori yaitu sebagai berikut:

كُلُّ مَوْلُودٍ يُوَلَّدُ عَلَى
الْفِطْرَةِ فَأَبَوَاهُ يُهَوِّدَانِهِ
أَوْ يُنصِّرَانِهِ أَوْ يُمجِّسَانِهِ
كَمَثَلِ الْبَهِيمَةِ تَنْتَجِ
الْبَهِيمَةَ هَلْ تَرَى فِيهَا

مِنْ جَذَعَاءَ (رَوَاهُ الْبُخَارِيُّ)

Artinya:

"Setiap anak dilahirkan dalam keadaan fitrah (suci). kedua orang tuanyalah yang akan menjadikan anak itu menjadi Yahudi, Nasrani, atau Majusi. sebagaimana permissalan hewan yang dilahirkan oleh hewan, Apakah kalian melihat ada yang terpotong telinganya?" (HR.Al- Bukhari)¹⁸

Dari hadist diatas dapat diketahui bahwa dalam islam pendidik yang utama adalah orang, anak akan mengikuti segala yang diajarkan oleh orang tua mereka.

5) Materi Pendidikan

Yaitu bahan-bahan atau pengalaman-pengalaman belajar yang disusun sedemikian rupa (dengan susunan yang lazim tetapi logis) untuk disajikan atau disampaikan kepada peserta didik seperti buku pelajaran, buku buku sejarah dan lainnya

6) Metode Pendidikan

Metode adalah cara untuk mencapai sebuah tujuan dengan jalan yang sudah ditentukan. Sedangkan metode pendidikan adalah seperangkat cara, jalan dan teknik yang digunakan oleh pendidik

7) Evaluasi pendidikan

¹⁸Sohib AW Adnan, "10 hadis tentang pendidikan," Oase.id, di akses dari <https://m.oase.id/read/qW0mVR-10-hadis-tentang-pendidikan> pada tanggal 14 September 2021 pukul 23.20 WIB.

Yaitu memuat cara-cara bagaimana mengadakan evaluasi atau penilaian terhadap hasil belajar peserta didik. Sasaran evaluasi pendidikan secara garis besar meliputi:

a) Sikap dan pengalaman pribadinya

Hal ini merupakan tanggungjawabnya secara vertikal yaitu hubungan dengan Tuhan.

b) Sikap dan pengalaman dirinya

Hal ini merupakan tanggungjawabnya secara horizontal yaitu hubungannya dengan masyarakat.

c) Sikap dan pengalaman kehidupannya

Hal ini merupakan tanggungjawabnya memelihara hubungan dengan alam sekitarnya.

d) Sikap dan pengalaman terhadap dirinya sendiri selaku hamba Allah dan selaku anggota masyarakat, serta selaku khalifah dimuka bumi.

8) Alat-alat Pendidikan

Alat pendidikan adalah hal yang tidak saja membuat kondisi-kondisi yang memungkinkan terlaksananya pekerjaan mendidik, tetapi alat pendidikan itu telah mewujudkan diri sebagai perbuatan atau situasi, dengan perbuatan dan situasi mana, dicita-citakan dengan tegas, untuk mencapai tujuan pendidikan.

9) Lingkungan Pendidikan

Lingkungan pendidikan adalah segala sesuatu yang ada di sekitar manusia, baik berupa benda mati, makhluk hidup ataupun peristiwa-peristiwa yang terjadi termasuk kondisi masyarakat terutama yang dapat memberikan pengaruh kuat kepada individu. Seperti lingkungan tempat pendidikan berlangsung dan lingkungan tempat anak bergaul.

C. Peran Orang Tua Pada Kualitas Pendidikan

Tidak semua kebutuhan pendidikan anak dapat dipenuhi oleh sekolah. Orang tua yang disiplin terlibat dalam pendidikan anak di rumah dan di sekolah akan sangat membantu kemajuan pendidikannya.¹⁹ Jadi kerja sama yang baik antara orangtua dengan pihak sekolah akan mengantarkan kesuksesan anak kita dalam meraih cita-citanya.

Kenyataan menunjukkan banyak orangtua yang memerlakukan anaknya seperti kanak-kanak, meskipun anaknya sudah besar (dewasa), memerlakukan anak sesuai dengan keinginan orangtua dan harus diterima anak tanpa syarat, terlalu melindungi anak secara berlebihan, dan ada pula perilaku orangtua yang tidak peduli, mengabaikan, dan menolak kehadiran anak.

Gejala-gejala perilaku anak yang muncul dalam bentuk kasus-kasus dan perilaku orangtua seperti yang diungkapkan tersebut merupakan sebagian dari

¹⁹ Sukiman. *et al*, *Menjadi Orang Tua Hebat, Untuk Keluarga dengan Anak Usia SMA/SMK* (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016). 2

kendala-kendala utama dalam mempersiapkan manusia berkualitas.²⁰ Adapun alasan orang tua perlu terlibat dalam pendidikan anak adalah sebagai berikut:²¹

1. Pemahaman dari orangtua

Orangtua dapat lebih memahami dan mendukung program sekolah dan dapat menyelaraskan kegiatan anak di rumah.

2. Dukungan dari orangtua

Orangtua dapat saling berbagi dan menambah pengetahuan dalam mendukung keberhasilan pendidikan anak.

3. Peran dari orangtua

Orangtua mengetahui dan berperan aktif dalam mengantisipasi berbagai ancaman yang ada di sekitar anak seperti kekerasan, narkoba, pornografi, paham radikal, dan tindakan amoral lainnya.

4. Masukan dari orangtua

Orangtua dapat memberikan masukan untuk kemajuan sekolah dan orangtua dapat mengikuti kemajuan belajar dan memberikan dukungan untuk kemajuan anak.

²⁰ Kustiah Sunarty, *Pola Asuh Orang Tua dan Kemandirian Anak* (Makassar: Edukasi Mitra Grafika. 2015). 15.

²¹ Sukiman. *et al*, *Menjadi Orang Tua Hebat, Untuk Keluarga dengan Anak Usia SMA/SMK*. 8

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif, pendekatan kualitatif yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll.²² Sedangkan dalam bukunya Sarwono pendekatan kualitatif adalah suatu proses yang mencoba untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik mengenai kompleksitas yang ada dalam interaksi manusia²³

Penelitian kualitatif mencoba untuk memahami, mendalami dan menerobos masuk di dalamnya terhadap suatu gejala-gejala. Kemudian menginterpretasikan dan menyimpulkan gejala-gejala tersebut sesuai dengan konteksnya. Sehingga dicapai suatu simpulan yang obyektif dan alamiah sesuai dengan gejala-gejala pada konteks tersebut.

Adapun peneliti ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dikarenakan dalam pengambilan data dilapangan berdasarkan deskriptif yang diuraikan dari hasil tulisan, lisan dan dari perilaku peserta didik yang diamati dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Dari hal tersebut peneliti dapat memberikan data yang jelas mengenai gambaran kedisiplinan orang tua terhadap kualitas pendidikan anak.

²² Enny Radjab dan Andi Jam'an, *Metode Penelitian Bisnis* (Makassar: Lembaga Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar, 2017), 12.

²³ Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), 193.

Jenis penelitian ini adalah jenis deskriptif, dalam bukunya Radjab dan Jam'an menyebutkan bahwa penelitian deskriptif merupakan penelitian terhadap masalah-masalah berupa fakta-fakta saat ini dari suatu populasi.²⁴ Tipe penelitian ini umumnya berkaitan dengan opini (individu, kelompok, atau organisasional), kejadian, atau prosedur. Penelitian deskriptif tidak diperlukan administrasi dan pengontrolan terhadap perlakuan. Penelitian deskriptif hanya menggambarkan "apa adanya" tentang sesuatu variabel, gejala atau keadaan

B. Kehadiran Peneliti

Peneliti dalam penelitian ini bertindak sebagai pengamat partisipan. Peneliti sebagai orang yang melakukan observasi mengamati dengan cermat terhadap obyek penelitian. Untuk memperoleh data tentang penelitian ini, maka peneliti observasi langsung ke lapangan. Sebelum peneliti hadir di lapangan peneliti meminta ijin terlebih dahulu dari pihak-pihak terkait yang bertanggung jawab sesuai dengan prosedur yang berlaku.

Disamping itu kehadiran peneliti diketahui statusnya sebagai peneliti oleh subjek atau informan. Adapun informan yang akan penulis libatkan ini adalah: Kepala SDI Matsaratul Huda Panempan Pamekasan, Guru, Siswa/siswi dan orang tua murid. Dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama. Peneliti sangat berperan sebagai penentu keseluruhan skenario, sehingga data lebih banyak bergantung pada peneliti. Kehadiran peneliti dapat dimaksudkan supaya

²⁴ Radjab dan Jam'an, *Metode Penelitian Bisnis*, 28

mampu memahami kenyataan-kenyataan yang ada di lapangan, terkait dengan obyek penelitian

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini berada di SDI Matsaratul Huda Panempun Pamekasan merupakan salah satu Sekolah Dasar Islam yang sedang menjalani PPKM sehingga sekolah kadang buka, kadang tutup sehingga memerlukan kedisiplinan orang tua untuk meningkatkan kualitas pendidikan anak. Disamping itu lokasi penelitian ini tempatnya sangat strategis karena terletak di pinggir jalan raya dan kawasan padat penduduk, dengan hal itu lebih memudahkan peneliti di dalam melakukan penelitian.

Menurut Lexy J. Moleong cara terbaik yang perlu ditempuh dalam menentukan lapangan penelitian adalah dengan mempertimbangkan teori substantive dan mempelajari serta mendalami focus serta rumusan masalah penelitian, untuk itulah “pergilah dan jajakilah lapangan untuk melihat apakah terdapat kesesuaian dengan kenyataan yang ada di lapangan”. Keterbatasan geografis dan praktis seperti waktu, biaya, tenaga, perlu dipertimbangkan dalam penentuan lokasi penelitian²⁵

D. Sumber Data

Menurut Jonathan Sarwono dalam penelitian data diperoleh dari dua sumber data yaitu primer dan sekunder²⁶

²⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), 128

²⁶ Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*, 123

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data yang hanya bisa kita peroleh dari sumber asli atau yang pertama. Dalam penelitian ini data yang diperoleh melalui sumber data primer adalah data hasil wawancara dengan responden

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang sudah tersedia dan kita tinggal mencari dan mengumpulkan. Data sekunder dalam penelitian ini berupa dokumen-dokumen SDI Matsaratul Huda Panempan, Buku-buku dan jurnal yang relevan.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Tujuan utama dari penelitian yaitu mendapatkan data , oleh karena itu prosedur pengumpulan data merupakan hal yang paling penting dalam sebuah penelitian, Prosedur pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Observasi

Metode observasi merupakan cara mengumpulkan data dengan melihat langsung fenomena-fenomena atau kegiatan yang berlangsung di lapangan yang akan diteliti oleh peneliti. observasi itu sendiri dibagi menjadi dua, pertama observasi partisipan (peneliti ikut serta dalam kegiatan yang sedang diteliti) dan yang kedua observasi non partisipan (observasi yang hanya dengan mengamati kegiatan yang akan diteliti).²⁷

²⁷ Sugiyono, *Metode penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&G* (Bandung: Alfabeta, 2011), 145.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan observasi non partisipan. Alasannya, untuk menghindari hal-hal yang tidak objektif, sehingga mengakibatkan data yang diperoleh tidak valid.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu.²⁸ Wawancara tersebut dilakukan oleh kedua pihak, ada yang sebagai pewawancara (orang yang mengajukan pertanyaan) dan terwawancara/narasumber (orang yang memberikan jawaban atas pertanyaan yang diajukan).

Pada penelitian ini metode wawancara dilakukan secara sistematis dan mengarah pada tujuan penelitian. Wawancara itu sendiri dibagi menjadi dua, terstruktur dan tidak terstruktur. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara tidak terstruktur, yakni pedoman wawancara yang hanya memuat garis besar yang akan ditanyakan.

Alasan peneliti memilih jenis wawancara ini karena menurut peneliti data yang akan diperoleh akan lebih luas karena tidak dibatasi oleh pertanyaan yang sudah ditentukan, sehingga mudah mengarahkan informan dalam memberikan informasi kepada peneliti sesuai dengan keinginan peneliti.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan dari kata asal dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Dengan kata lain, metode dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan cara mengamati barang-barang

²⁸ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 186.

tertulis seperti buku, majalah, dokumen, jurnal, absensi, arsip, dan hasil rapat, program tahunan dan lain-lain.²⁹

Peneliti berharap dengan metode dokumentasi ini, maka data yang sudah terkumpul sebelumnya, akan menjadi lebih utuh dan valid. Sehingga kesalahan yang kemungkinan terjadi akan menjadi kecil

F. Analisis Data

Kata tidak ada artinya kalau jika hanya kita letakkan saja, tetapi akan besar mana apabila telah dianalisis. Dengan demikian dapat ditentukan betapa pentingnya analisis data, khususnya dalam penelitian kualitatif yang sarat dengan pemaknaan.

Proses analisis data dilakukan melalui tahapan; reduksi data, penyajian atau display data dan kesimpulan atau Verifikasi.³⁰ Untuk lebih jelasnya, penulis akan menjelaskan proses analisis tersebut sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Tujuan dari reduksi data ini adalah untuk menyederhanakan data yang diperoleh selama penggalan data di lapangan

2. Penyajian Data

Langkah ini dilakukan dengan menyajikan sekumpulan informasi yang tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. hal

²⁹ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 201

³⁰ Sandu Siyoto Dan Ali Sodik, *Dasar metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing), 122

ini dilakukan dengan alasan data-data yang diperoleh selama proses penelitian kualitatif biasanya berbentuk naratif, sehingga memerlukan penyederhanaan tanpa mengurangi isinya. Penyajian data dilakukan untuk dapat melihat gambaran keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari gambaran keseluruhan. Pada tahap ini peneliti berupaya mengklasifikasikan dan menyajikan data sesuai dengan pokok permasalahan yang diawali dengan pengkodean pada setiap subpokok permasalahan

3. Verifikasi

Kesimpulan atau verifikasi adalah tahap akhir dalam proses analisa data. Pada bagian ini peneliti mengutarakan kesimpulan dari data-data yang telah diperoleh. Kegiatan ini dimaksudkan untuk mencari makna data yang dikumpulkan dengan mencari hubungan, persamaan, atau perbedaan. Penarikan kesimpulan bisa dilakukan dengan jalan membandingkan kesesuaian pernyataan dari subyek penelitian dengan makna yang terkandung dengan konsep-konsep dasar dalam penelitian tersebut.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Agar sumber data dari temuan-temuan ini tidak terkesan mengambang dan validitas data lebih menjamin keabsahan data kualitatif dan apakah hasil penelitian memiliki kepercayaan yang tinggi sesuai dengan fakta yang ada di lapangan perlu dilakukan, maka peneliti menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Memperpanjang keterlibatan peneliti di lapangan
2. Melakukan observasi terus-menerus dan sungguh-sungguh, hingga peneliti dapat mendalami fenomena yang ada
3. Lakukan triangulasi (metode, isi, dan proses)
4. Melibatkan atau diskusi dengan teman sejawat,
5. Melakukan kajian atau analisis kasus negatif
6. Melacak kesesuaian dan kelengkapan hasil analisis.³¹

H. Tahap – Tahap Penelitian

Tahap-tahap yang ditempuh oleh peneliti dalam penelitian ada tiga tahapan, yaitu: tahap pra-lapangan, proses penelitian dan tahap penyusunan laporan.

1. Tahap Pra-lapangan
 - 1) Menyusun rancangan penelitian.
 - 2) Memilih lapangan penelitian.
 - 3) Mengurus perizinan.
 - 4) Menjajaki dan menilai lapangan.
 - 5) Memilih dan memanfaatkan informan.
 - 6) Menyiapkan perlengkapan penelitian.
 - 7) Persoalan etika penelitian.
2. Tahap pekerjaan lapangan
 - 1) Memahami latar penelitian dan persiapan diri.

³¹ Suyitno, *Metode Penelitian kualitatif: Konsep, Prinsip dan Operasionalnya* (Tulungagung: Akademia Pustaka. 2018), 120

- a) Pembatasan latar dan peneliti.
 - b) Penampilan.
 - c) Pengenalan hubungan peneliti di lapangan.
 - d) Jumlah waktu studi.
- 2) Memasuki lapangan.
- a) Keakraban hubungan.
 - b) Mempelajari bahasa.
 - c) Peranan peneliti.
- 3) Berperan serta sambil mengumpulkan data.
- a) Pengarahan batas studi.
 - b) Mencatat data.
 - c) Petunjuk tentang cara mengingat data.
 - d) Kejenuhan, kelelahan, dan istirahat.
 - e) Meneliti suatu latar yang di dalamnya terdapat pertentangan.
 - f) Analisis di lapangan.
3. Tahap analisis data

Dalam tahap ini, setelah peneliti berhasil mendapatkan data atau informasi dari objek yang diteliti, langkah yang diambil adalah menganalisis data yang diperoleh dan kemudian menyajikannya secara utuh tanpa melakukan penambahan maupun pengurangan informasi yang peneliti peroleh dari lokasi penelitian dalam bentuk karya ilmiah

BAB IV

PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN, DAN PEMBAHASAN

I. Paparan Data Dan Temuan Penelitian

1. Paparan Data

a. Profil SDI Matsaratul Huda Panempan Pamekasan

SDI Matsaratul Huda Panempan Pamekasan terletak di Desa Panempan, Kecamatan Pamekasan, Kabupaten Pamekasan. Berikut merupakan rincian profil SDI Matsaratul Huda Panempan Pamekasan yang kami dapatkan dari bidang administrasi.

Nama Sekolah : SDI Matsaratul Huda

Nomor Statistik Sekolah (NSS) : 104352601065

NPSN : 20526741

Status : Swasta

Alamat Sekolah : Jl. Kangeran Gg. Pesantren

Desa : Panempan

Kecamatan : Pamekasan

Kabupaten : Pamekasan

Provinsi : Jawa Timur

Nilai Akreditasi Sekolah : B

Jumlah Rombel/Kelas : 6

Luas tanah seluruhnya : 5160 m²

Luas bangunan : 500 m²

Luas kebun/ halaman : 1000 m²

Status tanah : Milik Yayasan

b. Visi Dan Misi SDI Matsaratul Huda

1) Visi sekolah

Mencetak siswa-siswi Matsaratul Huda menjadi insan yang memiliki Akhlaqul Karimah, sekaligus menjadi siswa-siswi yang memiliki prestasi unggul dalam hal akademik maupun non akademik, dengan indikator berikut:

a. Indikator Visi

- a) Unggul dalam perolehan UNAS
- b) Unggul dalam persiapan melanjutkan kejenjang pendidikan di atasnya
- c) Unggul dalam lomba akademik
- d) Unggul dalam lomba non akademik.

b. Berakhlaqul Karimah

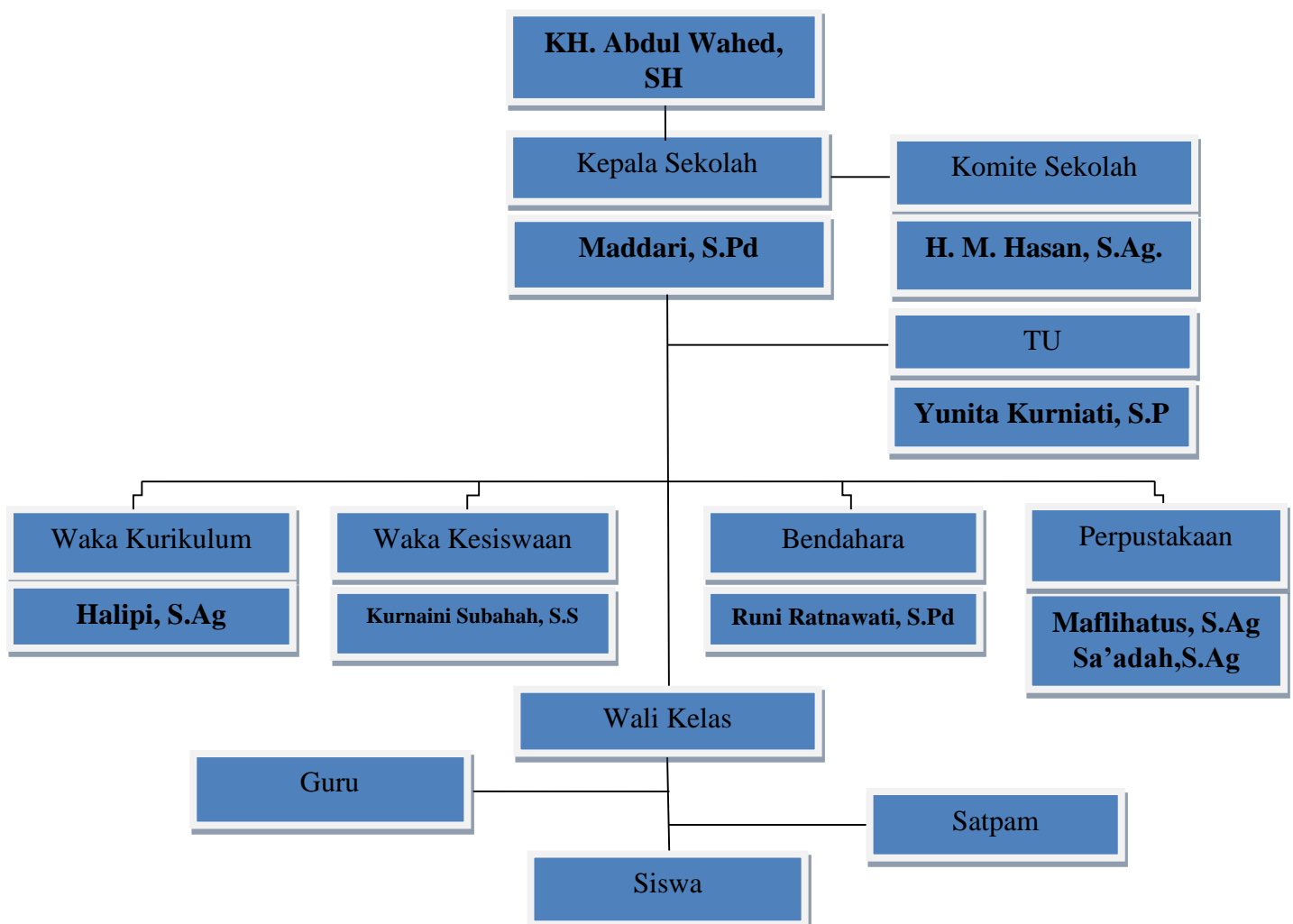
- a) Bersikap jujur
- b) Bersikap manah
- c) Bersikap fathonah
- d) Bertanggungjawab
- e) Percayadiri
- f) Hormat kepada orang tua dan guru
- g) Suka menolong
- h) Menyayangis esama
- i) Bersikap sosial

2) Misi Sekolah

- a. Melaksanakan pembelajaran yang efektif
- b. Melaksanakan bimbingan kecakapan (*vokasional skill*)
- c. Melaksanakan bimbingan ibadah amaliyah
- d. Menyuburkan semangat keunggulan dan kemandirian
- e. Mengembangkan semangat penghayatan dan pengalaman ajaran agama
- f. Menggunakan manajemen partisipatif

c. Struktur Organisasi

Gambar 4.1 Struktur Organisasi SDI Matsaratul Huda



d. Data Guru

Dalam keseluruhan jumlah Pendidikan dan tenaga kependidikan di SDI Matsaratul Huda sebanyak 14 orang termasuk didalamnya kepala sekolah, guru kelas, guru mapel, staf TU. Adapun daftar pendidik dan tenaga kependidikan di SDI Matsaratul Huda tahun pelajaran 2021-2022 yaitu:

Tabel 4.1 Data Guru SDI Matsaratul Huda

NO	NAMA	NUPTK	JENIS PTK
1	MADDARI, S.Pd	9838760664200002	Kepala Sekolah
2	YUNITA KURNIAWATI, S.P	-	Staf TU
3	KURNAINI SUBAHAH, S.S	1646758659300072	Waka Kesiswaan
4	HALIPI, S.Pd	4243753655200033	Waka Kurikulum
5	MAFLIHATUS SA'ADAH, S.Pd	3248752652300003	Guru Kelas
6	MUHDI, S.Pd.I	1739750663200002	Guru Kelas
7	RUNI RATNAWATI, S.Pd	1433748650300073	Guru Kelas
8	MOH. ABD. ROZI, S.Pd	-	Guru Kelas
9	ABDUS SOLEH, S.Pd	-	Guru Kelas
10	MOH. ADNAN, S.Pd.I	2735744644200012	Guru Mapel
11	ZAINUDDIN MZ, S.Pd.I	-	Guru Mapel
12	NURUL HIDAYAT, S.H.I	7649752654200032	Guru Mapel
13	FARIDATUL JANNAH, S.Pd	-	Guru Mapel
14	YULISTIANA, S.Pd	-	Guru Mapel

Sumber: Hasil dokumentasi dari SDI Matsaratul Huda

e. Peserta Didik

Dalam keseluruhan jumlah peserta didik di SDI Matsaratul Huda sebanyak 107 siswa yang terbagi atas 6 tingkatan, karena fokus

penelitian ini pada siswa kelas V maka berikut data siswa kelas V SDI Matsaratul Huda.

Tabel 4.2 Data Siswa Kelas V SDI Matsaratul Huda.

No	Nama Siswa	Jenis Kelamin
1.	Ach. Fajarias Salam	L
2.	Ach. Ramatullah Al Maghribi	L
3.	Ach. Tajamus Sakib	L
4.	Ach. Warik Roihan	L
5.	Aji Pratama Putra	L
6.	Burhanudin Assultan	L
7.	Cantika Dewi Permata Sari	P
8.	Femilio Yunian Putra	L
9.	Khairin Nisa'	P
10.	Khanza Fadia	P
11.	Maulana Malik Ibrahim	L
12.	Moh. Alif Ansor	L
13.	Moh. Dimas Prasojo	L
14.	Moh Roby Triwi Ratman	L
15.	Mufadilatul Maharani	P
16.	Ramzi Ibrahim Al-Ghani	L
17.	Revan Nur Agus Abdillah	L
18.	Sitti Aisyah	P
19.	Syafa Atul Husna Subairi	P
20.	Vitrotul Maulidina	P
21.	Wilda Rubaitussyifa	P
22.	Zulfa Adita Wardani	P
Total		22

Sumber: Hasil dokumentasi dari SDI Matsaratul Huda

f. Fasilitas Pembelajaran dan Pemanfaatannya

Sarana belajar adalah alat dan perangkat yang digunakan langsung dalam proses belajar mengajar di sekolah. Fasilitas pembelajaran penting untuk menunjang proses pembelajaran. SDI Matsaratul Huda Panempaan Pamekasan memiliki beberapa fasilitas pembelajaran, antara lain:

1. Jenis Sarana yang Dimiliki Sekolah

Tabel 4.3 Sarana yang Dimiliki SDI Matsaratul Huda.

No	Jenis	Keberadaan		Luas (M ²)	Fungsi	
		Ada	Tidak		Y	T
1.	Ruang Kepala Sekolah	√		42	√	
2.	Ruang WaKa Sekolah		√	-		√
3.	Ruang Guru	√		42	√	
4.	Ruang Layanan BK	√		4	√	
5.	Ruang Tamu	√		42	√	
6.	Ruang UKS	√		4	√	
7.	Ruang Perpustakaan	√		4	√	
8.	Ruang Penjaga Sekolah	√		12	√	
9.	Pos Keamanan		√	-		√
10.	Gedung Serba Guna	√		168	√	
11.	Gudang	√		4	√	
12.	Kantin Sekolah	√		20	√	
13.	Halaman Sekolah	√		1000	√	

Sumber: Hasil dokumentasi dari SDI Matsaratul Huda

2. Ruang Kelas

Tabel 4.4 Data Kelas SDI Matsaratul Huda

Kondisi Ruang Kelas	Jumlah Ruang Kelas
Bagus	4
Kerusakan Ringan	2
Jumlah Total	6

Sumber: Hasil dokumentasi dari SDI Matsaratul Huda

3. Ruang Komputer

- a. Luas : 42 M²
- b. Jumlah Komputer : - Unit
- c. LCD Projektor : - Unit
- d. AC : - Unit
- e. Pemanfaatan : - Jam/Minggu
- f. Kepemilikan : -
- g. Jumlah Instruktur : 1 Orang

4. Sarana dan Prasarana

Tabel 4.5 Sarana dan Prasarana SDI Matsaratul Huda

Sarana dan Prasarana	Jumlah (Eks)	Kondisi		
		Baik	Rusak Sedang	Rusak Berat
Buku Paket	430	200	100	130
Buku Penunjang	200	150	25	25
Buku Bacaan	1700	1400	200	100
Buku Pegangan Guru	45	12	13	20
Buku Cerita	90	70	12	10

Sumber: Hasil dokumentasi dari SDI Matsaratul Huda

5. Sarana Lain yang Dimiliki Sekolah

- a. Komputer Administrator : 2 Unit
- b. Televisi Pembelajaran : - Unit
- c. VCD Player : - Unit

6. Alat Bantu Ajar

Tabel 4.6 Alat Bantu Ajar SDI Matsaratul Huda

No	Alat	Jumlah	Tahun Pengadaan	Kondisi	
				Baik	Rusak
1.	Kerangka Manusia	-	-	-	√
2.	Kit IPA	8	2008	√	-
3.	Organ Tubuh	-	-	-	√

Sumber: Hasil dokumentasi dari SDI Matsaratul Huda

g. Kegiatan Intra Kurikuler Dan Ekstra Kulikuler Sekolah

Kegiatan intrakurikuler adalah kegiatan sekolah menengah pertama yang dilakukan oleh penugasan waktu yang telah ditentukan dalam struktur program. Kegiatan ekstrakurikuler adalah untuk kepentingan menarik dan perkembangan diri kepada siswa seperti kegiatan, olahraga, seni dan kegiatan keagamaan. Kegiatan kurikulum dimaksudkan untuk mempromosikan kekuatan akademik siswa dan kegiatan ekstrakurikuler untuk membantu mengembangkan aspek-aspek seperti bunga, bakat, dan kepribadian siswa.

Kegiatan intrakurikuler adalah sholat Dhuha, Komunitas dan Tahfidz Doa SDI Mataratul Huda Panempan Pamekasan. SDI Mataratul Huda Panempan Pamekasan, Kegiatan Dinding dalam Aktivitas Scout. Pramuka sebagai kegiatan ekstrakurikuler membantu

mengembangkan keterampilan psikomotor, emosional, dan kognitif siswa secara terpadu. Kepramukaan adalah kegiatan yang meningkatkan kemampuan kognitif yang sangat baik dan gerakan mental yang cepat dan kuat.

2. Temuan Penelitian.

a. Kondisi Pendidikan Kelas V SDI Matsaratul Huda

Dengan pendidikan, manusia dapat memiliki dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi tanpa mengorbankan kehidupan manusia. Pendidikan mempunyai pengaruh yang luar biasa terhadap perkembangan kehidupan individu dan sosial dengan meningkatkan kemampuan intelektual, kemampuan emosional untuk mengatasi berbagai hal, dan kemampuan atletik untuk mengaktifkan dan mengatur gerak individu.

Kondisi pendidikan yang ada pada SDI Matsaratul Huda Panempan khususnya pada kelas V terbilang sangat baik dan berkualitas. Seperti ungkapkan Wali kelas Kelas V SDI Matsaratul Huda Panempan bahwa:

“Siswa kelas ini baik-baik anaknya, siswanya berprestasi, hal itu tidak lepas dari partisipasi dan kontribusi orang tua siswa yang disiplin dalam membimbing anaknya, karena saya pribadi sebagai seorang guru hanya memberikan pelajaran berdasarkan mata pelajaran selebihnya merupakan bimbingan dari orang tua”.³²

³² Abdus Solehi. Wali Kelas V SDI Matsaratul Huda Panempan. Wawancara Langsung. (13 Maret 2022)

Pendapat tersebut diperkuat oleh pendapat kepala sekolah yang mengatakan bahwa:

Siswa kelas V tahun ini sangat indah & mempunyai kualitas pendidikan baik, hal itu dibuktikan diraihnya aneka macam prestasi oleh beberapa siswa kelas V tahun ini.³³

Pernyataan kepala sekolah diperkuat oleh pendapat wali murid

Ibu Juhayriyah yang mengatakan bahwa:

“Beruntung anak saya, saya sekolahkan di SDI Matsaratul Huda karena sekolah ini selain basisnya pesantren kualitas pendidikannya pun sangat baik. Semua yang diajarkan disekolah ini tidak hanya tentang mata pelajaran saja, melainkan ahlak juga, dimana dalam ahlak lebih dibuthkan untuk menghadapi kehidupan jaman sekarang”.³⁴

Di sisi lain ungkapan Ibu Minarni yang menunjukkan kualitas pendidikan anaknya diutarakan sebagai berikut

“Anak laki-laki saya selalu naik kelas dan selalu mendapat peringkat. Semester sebelumnya, anak laki-laki saya nomor satu di kelas. Anak laki-laki saya sering mengikuti kompetisi maple yang mewakili sekolahnya.”³⁵

Berdasarkan hasil wawancara di atas, kualitas pendidikan pada SDI Matsaratul Huda Panempan sangat baik.

b. Pentingnya Peran Orang Tua

³³ Maddari. Kepala Sekolah SDI Matsaratul Huda Panempan. Wawancara Langsung. (13 Maret 2022)

³⁴ Juhairiyah . Wali Murid Kelas V SDI Matsaratul Huda Panempan. Wawancara Langsung. (8 Maret 2022)

³⁵ Minarni. Wali Murid Kelas V SDI Matsaratul Huda Panempan. Wawancara Langsung. (8 Maret 2022)

Pada dasarnya semua orang tua menginginkan anaknya berperilaku arif dan baik dalam kehidupan sehari-hari agar menjadi anak yang baik dan tangguh yang dapat menghadapi berbagai tantangan di masa depan. Orang perlu menyadari bahwa generasi yang baik seperti ini tidak tumbuh dengan sendirinya. Seperti yang disampaikan oleh Ibu Rika Susilawati selaku wali murid dari Ach Warik Roihan. Dia mengatakan bahwa:

” Anak membutuhkan lingkungan yang baik agar potensinya berkembang secara optimal dan tumbuh menjadi anak yang sehat, cerdas, dan berperilaku baik. Dan dalam hal ini orang tua memegang peranan yang sangat penting.”³⁶

Senada dengan yang disampaikan oleh Ibu Minarni bahwa:

“Anak membutuhkan orang lain agar dapat mengembangkan kemampuannya. Karena seorang anak dilahirkan dengan segala kelemahannya sehingga tidak mungkin mencapai tingkat kemanusiaan yang normal tanpa orang lain yang adalah orang tuanya”³⁷

Hal itu diperkuat oleh pendapat Ibu Juhairiyah, dia mengatakan bahwa:

“Perkembangan anak merupakan dasar tahapan selanjutnya, yang memerlukan lingkungan orang dewasa, yaitu bimbingan dan pengasuhan orang tua”³⁸

Jadi berdasarkan hasil wawancara diatas pada dasarnya pendidikan itu tidak hanya disekolah, pendidikan bisa dimana saja dan

³⁶ Rika Susliwati. Wali Murid Kelas V SDI Matsaratul Huda Panempan. Wawancara Langsung. (8 Maret 2022)

³⁷ Minarni. Wali Murid Kelas V SDI Matsaratul Huda Panempan. Wawancara Langsung. (8 Maret 2022)

³⁸ Juhairiyah . Wali Murid Kelas V SDI Matsaratul Huda Panempan. Wawancara Langsung. (8 Maret 2022)

bisa oleh siapa saja. Pendidikan di rumah dan pendidikan di sekolah tidak dapat dipisahkan. Keduanya harus bahu membahu untuk mencapai tumbuh kembang anak yang optimal. Bagaimana orang tua dan guru bekerja sama untuk mengoptimalkan perkembangan ini dengan mengetahui semua masalah yang dihadapi anak. Masalah yang terkadang kita anggap sepele namun bisa berdampak signifikan bagi tumbuh kembang anak. Dalam hal ini, disiplin orang tua sangat diperlukan untuk menentukan kualitas pendidikan yang baik bagi anak

c. Wujud Peran Orang Tua

Ketika memutuskan pendidikan anak, misalnya, sebagian orang lebih memilih kualitas pendidikan anaknya dan lebih memilih sekolah berbasis pesantren, sementara yang lain tidak.

Menurut Bapak Maddari selaku kepala sekolah wujud disiplin orang tua dalam menentukan baiknya kualitas pendidikan seperti yang dipaparkan berikut:

“Orang tua yang taat diutamakan. Kesalehan orang tua akan membuat anak sehat. Anak-anak tumbuh sesuai dengan kebiasaan orang tuanya, terutama ibu mereka. Sebutkan ibu karena beban terbesar mengasuh anak ada di pundak ibu dan lebih cenderung bersama anak daripada ayah yang sibuk membesarkan anak”.³⁹

Lebih simpel Bapak Abdus Solehi selaku wali kelas V SDI Matsaratul Huda Panempan mengatakan bahwa:

³⁹ Maddari. Kepala Sekolah SDI Matsaratul Huda Panempan. Wawancara Langsung. (13 Maret 2022)

“Keberhasilan orang tua dalam mendidik akan sangat Keberhasilan orang tua dalam mengasuh anak tergantung pada keterampilan dan pola asuh mereka. Oleh karena itu, bentuk disiplin yang sebenarnya adalah orang tua sendiri yang harus memberikan contoh yang baik kepada anak-anaknya”⁴⁰

Faktanya, banyak orang tua memilih sekolah anaknya karena biaya pendidikan yang murah, bahkan ada yang memilih sekolah tersebut karena jarak sekolahnya tidak jauh dari tempat tinggalnya.

Berikut ungkapan dari Ibu Rika yang berperan dalam membantu mengasuh anak. Ibu Rika menyampaikan sebagai berikut

“Dalam membantu pendidikan anak pertama saya, saya memberikan uang kepada anak saya ketika saya cukup beruntung untuk membeli buku atau apa pun yang dia butuhkan. Kemudian anak saya mengambil les privat. Tidak hanya itu, saya menghabiskan hari berbicara dan bercanda dengan anak-anak saya. Luangkan waktu Anda untuk berkendara ke sekolah. Kami juga mendukung dengan mendorong anak-anak untuk belajar. Biaya pendidikan saya cukup untuk pendidikan anak saya, tapi sekarang yang terpenting adalah pendidikan anak saya”⁴¹

Sedangkan menurut Ibu Minarmi disiplin yang dilakukan terhadap pendidikan anaknya adalah sebagai berikut:

“Semuanya membutuhkan uang hari ini, jadi jelas bahwa saya menawarkan kesempatan pendidikan dengan memberikan uang saku kepada anak-anak saya. Jadi kalau anak saya sudah punya uang pasti akan patuh dan mau belajar. Ini juga mendukung pengasuhan yang disiplin, memotivasi dan memberikan penghargaan berkinerja tinggi. Anak-anak selalu belajar dengan antusias. Lagi pula, saya melatih anak-anak saya untuk mengajar setelah sholat malam karena saya mengurangi permainan mereka dan fokus belajar.”⁴²

⁴⁰ Abdus Soleh. Wali Kelas V SDI Matsaratul Huda Panempan. Wawancara Langsung. (13 Maret 2022)

⁴¹ Rika Susliwati. Wali Murid Kelas V SDI Matsaratul Huda Panempan. Wawancara Langsung. (8 Maret 2022)

⁴² Minarmi. Wali Murid Kelas V SDI Matsaratul Huda Panempan. Wawancara Langsung. (8 Maret 2022)

Di sisi lain, Juhairiya mengakui peran orang tua dalam mendisiplinkan kegiatan belajar anak-anaknya dan menyatakan:

“Kami mendukung pembelajaran anak-anak dengan menanamkan semangat belajar mereka. Suami saya dan saya kadang-kadang belajar dengan anak-anak kami, tetapi saya sangat sibuk sehingga tidak setiap hari. Untuk pendidikan anak saya, saya lakukan dengan memberikan uang jajan anak saya agar anak saya lebih semangat belajar”⁴³

Dari penjelasan hasil wawancara di atas dapat kita simpulkan bahwa orang tua yang disiplin harus berperan aktif dalam membesarkan anaknya. Peran ini ditunjukkan dengan mendukung penuh proses belajar dan mengajar anak. Memotivasi dengan mendorong dan memajukan pendidikan anak. Selain itu, bentuk disiplin orang tua secara positif menentukan jenis pendidikan, yaitu prioritas anak untuk pendidikan yang berkualitas tinggi.

d. Faktor Pendukung Dan Penghambat Peran Orang Tua

Pendidikan memang dibutuhkan, namun pada kenyataannya banyak orang tua yang lebih banyak memberikan dukungan dan berusaha memenuhi kewajibannya dengan membiayai pendidikan anaknya, namun kurang disiplin dalam menunjang proses pendidikan.

Adapun faktor yang mendukung dan menghambat peran orang tua dalam mewujudkan pendidikan yang berkualitas adalah seperti yang disampaikan oleh Ibu Rika.

⁴³ Juhairiyah . Wali Murid Kelas V SDI Matsaratul Huda Panempan. Wawancara Langsung. (8 Maret 2022)

“Pekerjaan saya sebagai pedagang kadang membuat saya sibuk dan abai akan pendidikan anak, saya lebih banyak mengabdikan waktu berdagang daripada mengajari anak, namun saya tetap disiplin meluankan waktu untuk anak, dan uang hasil dagang menjadi faktor pendukung yang pas untuk mewujudkan disiplin ini agar kualitas pendidikan anak saya menjadi lebih baik, salah satunya dengan membelikan buku dan mengirimnya ikut bimbel.⁴⁴

Namun berbeda menurut Ibu Minarmi faktor utama penghambat dan pendukung proses disiplin orang tua adalah:

“Yang menghambat dalam memberikan oran tua terhadap pendidikan anak adalah jam kerja dan jam sekolah yang bersamaan, namun yan mendukung adalah keinginan oran tua untuk elihat anaknya sukses.”⁴⁵

Hampir sama dengan ibu Minarmi, Ibu Juhairiyah juga menyebutkan beberapa hal tentang faktor yang mendukung dan menghambat disiplin orang tua dalam memwujudkan pendidikan yang berkualitas.

“Dalam mendisiplinkan oran tua untuk menjadikan pendidikan anak berkualitas adalah terganggu oleh kesibukan, oleh ada tidaknya uang, karena kalo tidak ada uang saya akan sibuk dan itu juga demi kebaikan anak dan hal yang menghambat lainnya adalah tidak adanya keininan orang tua itu sendiri”⁴⁶

Dari hasil wawancara diatas diketahui bahwa faktor yang menghambat orang tua agar disiplin dalam menentukan kualitas pendidikan anak adalah kesibukan orang tua, kondisi perekonomian dan terakhir adalah kemauan.

⁴⁴ Rika Susliwati. Wali Murid Kelas V SDI Matsaratul Huda Panempan. Wawancara Langsung. (8 Maret 2022)

⁴⁵ Minarmi. Wali Murid Kelas V SDI Matsaratul Huda Panempan. Wawancara Langsung. (8 Maret 2022)

⁴⁶ Juhairiyah . Wali Murid Kelas V SDI Matsaratul Huda Panempan. Wawancara Langsung. (8 Maret 2022)

J. Pembahasan

Anak adalah anugrah dari Allah SWT yang perlu dijaga, dirawat, disayangi dan dirawat dengan sebaik-baiknya. Orang tua bertanggung jawab penuh atas anak-anaknya. Masa depan anak tergantung pada orang tua yang membesarkan anaknya. Orang tua yang baik merawat dan merawat anak-anak mereka dan memberi mereka cinta penuh. Ini terjadi sejak kelahiran anak hingga usia dewasa.

Selain membesarkan anak, orang tua juga berperan penting dalam proses pendidikan anaknya. Orang tua memegang peranan penting dalam mencapai tujuan yang diharapkan anak. Dalam proses pendidikan, orang tua perlu mendorong dan mendukung sepenuhnya segala sesuatu yang dibutuhkan anaknya.

Orang tua yang memperhatikan pendidikan anaknya dengan sungguh-sungguh berusaha semaksimal mungkin untuk selalu menanggung biaya pendidikan anaknya, walaupun terkadang cukup memberatkan. Dalam proses parenting, orang tua juga dapat mendukung parenting dengan menyediakan fasilitas yang dibutuhkan untuk membesarkan anak-anaknya. Fasilitas tersebut dapat berupa buku pelajaran, perangkat pembelajaran, dan fasilitas penunjang lainnya. Tentunya hal ini dilakukan untuk memberikan kesempatan kepada anak-anak untuk belajar dengan sungguh-sungguh.

Namun, kesibukan pekerjaan orang tua dapat melemahkan perannya dalam proses pendidikan anak. Orang tua yang melakukan pekerjaan yang sangat menyita waktu menghabiskan lebih banyak waktu di tempat kerja

daripada di rumah untuk bertemu anak-anak mereka. Orang tua yang bekerja tidak dapat sepenuhnya berpartisipasi dalam proses pendidikan anak.

Berdasarkan hasil wawancara diatas sesuai dengan fokus penelitian bersama dengan responden hasilnya sebagai berikut:

1. Hubungan peran orang tua pada kualitas pendidikan siswa kelas lima di SDI Matsaratul Huda Panempun Pamekasan

Pada titik ini, peran orang tua dan pendidik sangat penting, karena setiap anak pada awalnya memiliki tingkat ketergantungan yang tinggi. Ini tidak mengherankan karena anak-anak manusia pingsan saat lahir. Namun seiring berjalannya waktu, tiba saatnya anak-anak harus lebih mandiri. Untuk itu perlu adanya keseimbangan antara peran orang tua dan guru.

Awalnya, peran pengasuhan dan kasih sayang mereka perlu sangat dominan, tetapi lambat laun mereka menjadi lebih demokratis dengan memberi anak-anak kebebasan untuk mengeksplorasi lingkungan mereka. Dalam posisi ini, peran orang tua dan guru berperan sebagai fasilitator dan motivator bagi anak.

Dari hasil wawancara dikatakan bahwa pendidikan pada dasarnya dapat dilakukan oleh siapa saja, tidak hanya di sekolah. Pendidikan di rumah dan pendidikan di sekolah tidak dapat dipisahkan. Keduanya harus bahu membahu untuk mencapai tumbuh kembang anak yang optimal

Jadi disiplin orang tua adalah mengajarkan anak secara teratur agar mereka bisa belajar tentang kehidupan dan segala aturan yang ada di dalamnya. Oleh karena itu, disiplin orang tua sangat penting dalam

mendidik seorang anak, karena rasa terima kasih yang diterima dari orang tua meningkatkan rasa percaya diri anak.¹⁶ Pendidikan Anak adalah sarana pendidikan yang sangat mendasar yang memberikan kerangka dasar bagi pendidikan dan pengembangan pengetahuan dasar, sikap, dan berbagai keterampilan anak untuk menghasilkan pendidikan yang berkualitas.

2. Faktor yang mendukung dan menghambat terbentuknya kualitas pendidikan siswa kelas lima di SDI Matsaratul Huda Panempen Pamekasan

Secara fisik, secara sosial dan emosional, seiring dengan semakin banyaknya anak yang tumbuh dan berkembang. Dalam perkembangannya, anak tidak dapat belajar sendiri secara optimal. Sejak kecil, upaya anak untuk belajar tentang lingkungan selalu dimediasi oleh orang-orang di sekitarnya. Masa depan anak Indonesia sudah tergadai, artinya tidak ada ruang sedikitpun bagi mereka berekspresi dan mengelola potensinya⁴⁷ contohnya banyak orang tua sibuk kerja berangkat pagi pulang petan tanpa memikirkan pendidikan anaknya, mereka memasrahkannya pada pihak sekolah.

Pada dasarnya, orang tua memegang peranan yang sangat penting dalam mendukung dan membimbing belajar anaknya. Untuk mengoptimalkan proses belajar anak, orang tua perlu memiliki tujuan

⁴⁷ Benni Setiawan. *Agenda Pendidikan Nasional*. (Jogjakarta. A-ruzz Media. 2008),31

pendidikan yang jelas dan memahami karakteristik anaknya. Setiap anak memiliki karakteristik, bakat, minat, dan gaya belajarnya masing-masing.

Berdasarkan temuan penelitian dari hasil interview diketahui bahwa faktor yang menghambat orang tua agar disiplin dalam menentukan kualitas pendidikan anak adalah kesibukan orang tua, kondisi perekonomian dan terakhir adalah kemauan. Hal itu senada seperti yang disampaikan oleh Rohina dimana ada tiga fondasi penting yang menjadi pendukung dalam terbentuknya kualitas pendidikan yaitu:

- 1) Mental
- 2) Gizi
- 3) Perencanaan keuangan⁴⁸

Ketiga fondasi tersebut dipercaya mampu menciptakan kualitas pendidikan yang berkualitas, jika seorang anak memiliki mental yang kuat maka dia akan siap menghadapi segala macam kesulitan.

Gizi dalam hal ini berkaitan dengan kesehatan anak itu sendiri. Karena secerdas apapun seseorang, jika tidak sehat, percuma saja.

Terakhir adalah perencanaan keuangan, hal itu sudah pasti, semuanya tidak bisa diukur dengan uang memang namun tak bisa dipungkiri semuanya butuh uang, salah satu contohnya untuk mendapatkan sekolah kita butuh biaya, dan biayanya berupa uang. Oleh karena itu kita harus merencanakan keuangan dengan sangat bijak.

⁴⁸ Rohinan. M. Noor. *Orang Tua Bijaksana, Anak Bahagia*. (Jogjakarta. Katahati. 2017), 14

BAB V

PENUTUP

G. Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan data diatas maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Peran orangtua menjadi sangat penting, karena pada mulanya setiap anak memiliki kebergantungan yang tinggi. Pada dasarnya pendidikan itu tidak hanya disekolah, pendidikan bisa dimana saja dan bisa oleh siapa saja. Pendidikan di rumah, pendidikan di sekolah, tidak dapat di pisah-pisahkan. Keduanya harus berjalan beriringan agar bisa di capai perkembangan anak yang lebih optimal.
2. Faktor yang pendukung dalam terbentuknya kualitas pendidikan yaitu: mental, gizi dan perencanaan keuangan dan faktor yang menghambat peran orang tua agar disiplin dalam menentukan kualitas pendidikan anak adalah kesibukan orang tua, kondisi perekonomian dan terakhir adalah kemauan.

H. Saran

Setelah menyelesaikan penelitian ini, peneliti mengharapkan hasil penelitian ini bisa bermanfaat bagi peneliti dan bagi pembaca adapun saran-saran yang akan disampaikan sebagai berikut:

Peneliti berharap penelitian ini menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya dan tidak berhenti pada hasil penelitian ini. Diharapkan penelitian selanjutnya, peneliti harus mempersiapkan semua yang dibutuhkan. Mulai dari

penggunaan media dan sebagainya, serta responden yang lebih luas lagi.

Sehingga penelitian selanjutnya bias lebih baik lagi.

DAFTAR RUJUKAN

- Adnan, AW Sohib, “10 hadis tentang pendidikan,” Oase.id, di akses dari <https://m.oase.id/read/qW0mVR-10-hadis-tentang-pendidikan>. 2020
- Al Tridhonanto dan Beranda Agency, *Mengembangkan Pola Asuh Demokratis*
Jakarta: PT. Elex media Komputindo, 2014
- Arikunto, Suharsimi. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta. 2013.
- Baharun, H. Dan Zamroni. *Manajemen Mutu Pendidikan Ikhtiar Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Madrasah Melalui Pendekatan Balanced Scorecard*. Tulungagung: Akademia Pustaka. 2017.
- Dakhi, Sukses Agustin. *Kiat Sukses Meningkatkan Disiplin Siswa*. Yogyakarta. Deepublish.2020.
- Departemen Agama. *Al-Qur'an Dan terjemahaanya*. Bandung: Jabal, 2010.
- Mohammad Ali, *Pendidikan Untuk Pembangunan Nasional*. Bandung: PT. Imperial Bhakti Utama. tt
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014
- Mu'alimin, *Menjadi Sekolah Unggul*, Yogyakarta: Ganding Pustaka. 2014
- Munir Yusuf, *Pengantar Ilmu pendidikan* (Palopo: Lembaga Penerbit Kampus IAIN Palopo, 2018
- .Noor. Rohinan.. M *Orang Tua Bijaksana, Anak Bahagia*. Jogjakarta: Katahati. 2017
- Radjab, Enny dan Jam'an, Andi . *Metode Penelitian Bisnis*. Makassar: Lembaga Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar, 2017

- Rahmat Hidayat Dan Abdillah, *Ilmu Pendidikan: Konsep, Teori Dan Aplikasinya*
Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia, 2019
- Sarwono, Jonathan. *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif* Yogyakarta:
Graha Ilmu, 2006
- Setiawan. Benni. *Agenda Pendidikan Nasional*. Jogjakarta: A-ruzz Media. 2008
- Siyoto, Sandu Dan Sodik, Sodik. *Dasar metodologi Penelitian*. Yogyakarta:
Literasi Media Publishing
- Solihin, M. Agus. *Seri Pendidikan Orang Tua: Disiplin Positif*. Jakarta:
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2017.
- Sugiyono, *Metode penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&G* . Bandung: Alfabeta,
2011.
- Sukiman. dkk, *Menjadi Orang Tua Hebat, Untuk Keluarga dengan Anak Usia
SMA/SMK*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016.
- Sunarty, Kustiah. *Pola Asuh Orang Tua dan Kemandirian Anak* (Makassar:
Edukasi Mitra Grafika. 2015
- Suyitno, *Metode Penelitian kualitatif: Konsep, Prinsip dan Operasionalnya*.
Tulungagung: Akademia Pustaka. 2018.

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Yasir Arrubani

NIM : 18381051113

Fakultas : Tarbiyah

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa Skripsi ini baik secara keseluruhan maupun sebagian adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini merupakan plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan yang dituduhkan kepada saya.

Pamekasan, 22 Mei 2022
Saya yang menyatakan,

YASIR ARRUBANI
NIM.18381051113

LAMPIRAN

Lampiran 1

Pedoman Wawancara

1. Kepala Sekolah SDI Matsaratul Huda Panempan Pamekasan

Tujuan : Untuk mengetahui sejauh mana peran orang tua pada kualitas pendidikan siswa kelas lima di SDI Matsaratul Huda Panempan Pamekasan

Nama :

Jabatan :

Alamat :

- Pertanyaan
- 1 Bagaimana kondisi kualitas pendidikan siswa kelas lima di SDI Matsaratul Huda Panempan Pamekasan?
 - 2 Bagaimana wujud partisipasi orang tua kelas lima SDI Matsaratul Huda Panempan Pamekasan dalam menerapkan disiplin orang tua?
 - 3 Apa saja faktor pendukung penerapan disiplin orang tua pada pendidikan siswa kelas lima di SDI Matsaratul Huda Panempan Pamekasan?
 - 4 Apa saja faktor penghambat penerapan disiplin orang tua pada pendidikan siswa kelas lima di SDI Matsaratul Huda Panempan Pamekasan?

2. Wali Kelas Lima SDI Matsaratul Huda Panempan Pamekasan

Tujuan : Untuk mengetahui sejauh mana peran orang tua pada kualitas pendidikan siswa kelas lima di SDI Matsaratul Huda Panempan Pamekasan

Nama :

Jabatan :

Alamat :

- Pertayaan
- 1 Bagaimana kondisi kualitas pendidikan siswa kelas lima di SDI Matsaratul Huda Panempan Pamekasan?
 - 2 Bagaimana wujud partisipasi orang tua kelas lima SDI Matsaratul Huda Panempan Pamekasan dalam menerapkan disiplin orang tua?
 - 3 Apa saja faktor pendukung penerapan disiplin orang tua pada pendidikan siswa kelas lima di SDI Matsaratul Huda Panempan Pamekasan?
 - 4 Apa saja faktor penghambat penerapan disiplin orang tua pada pendidikan siswa kelas lima di SDI Matsaratul Huda Panempan Pamekasan?

3. Orang tua SDI Matsaratul Huda Panempan Pamekasan

Tujuan : Untuk mengetahui sejauh mana peran orang tua pada kualitas pendidikan siswa kelas lima di SDI Matsaratul Huda Panempan Pamekasan

Nama :

Jabatan :

Alamat :

- Pertayaan
- 1 Bagaimana kondisi kualitas pendidikan siswa kelas lima di SDI Matsaratul Huda Panempan Pamekasan?
 - 2 Bagaimana wujud partisipasi orang tua kelas lima SDI Matsaratul Huda Panempan Pamekasan dalam menerapkan disiplin orang tua?
 - 3 Apa saja faktor pendukung penerapan disiplin orang tua pada pendidikan siswa kelas lima di SDI Matsaratul Huda Panempan Pamekasan?
 - 4 Apa saja faktor penghambat penerapan disiplin orang tua pada pendidikan siswa kelas lima di SDI Matsaratul Huda Panempan Pamekasan?

Lampiran 2

Pedoman Observasi

Dalam pengamatan (Observasi) yang dilakukan adalah mengamati peran orang tua pada kualitas pendidikan siswa kelas lima di SDI Matsaratul Huda Panempan Pamekasan

Tujuan : Untuk memperoleh informasi dan data mengenai peran orang tua pada kualitas pendidikan siswa kelas lima di SDI Matsaratul Huda Panempan Pamekasan

No	Observasi	Hasil
1	Kualitas Pendidikan siswa kelas lima SDI Matsaratul Huda Panempan Pamekasan	
2	Peran disiplin orang tua siswa kelas lima SDI Matsaratul Huda Panempan Pamekasan	

Lampiran 3

Pedoman Dokumentasi

No	Objek Yang Diamati	Hasil Dokumentasi
1	Profil Sekolah SDI Matsaratul Huda Panempan Pamekasan	
2	Struktur Organisasi SDI Matsaratul Huda Panempan Pamekasan	
3	Kegiatan wawancara dengan kepala sekolah SDI Matsaratul Huda Panempan Pamekasan	
4	Kegiatan wawancara dengan wali kelas lima SDI Matsaratul Huda Panempan Pamekasan	
5	Kegiatan wawancara dengan orang tua siswa kelas lima SDI Matsaratul Huda Panempan Pamekasan	
6	Foto dengan siswa rangking tiga teratas kelas lima SDI Matsaratul Huda Panempan Pamekasan	

Lampiran 4

Foto/Dokumentasi



Foto Profil Sekolah SDI Matsaratul Huda



Struktur Organisasi SDI Matsaratul Huda



Foto Sesi Wawancara dengan Bapak Maddari, S.Pd Selaku Kepala Sekolah
SDI Matsaratul Huda



Foto Sesi Wawancara dengan Bapak Abdus Soleh, S.Pd Selaku Wali Kelas V
SDI Matsaratul Huda



Foto Sesi Wawancara dengan Ibu Juhairiyah, Selaku Wali Murid Kelas V

SDI Matsaratul Huda



Foto Sesi Wawancara dengan Ibu Minarmi, Selaku Wali Murid Kelas V

SDI Matsaratul Huda



Foto Sesi Wawancara dengan Ibu Rika Susilawati, Selaku Wali Murid Kelas V
SDI Matsaratul Huda



Foto dengan Murid rangkin 3 Teratas Kelas V SDI Matsaratul Huda



Foto saat mengunjungi Kelas V SDI Matsaratul Huda



Foto saat mengunjungi Sekolah SDI Matsaratul Huda

**FORMULIR PENGAJUAN
JUDUL SKRIPSI MAHASISWA**

Yang bertanda taangan di bawah ini saya:


Nama : Yasir Arrubani
 NIM : 1838105113
 Semester : 6 (Enam)
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtida iyah
 Program : Reguler/Non-Reguler/ _____

Dengan ini mengajukan topik penelitian skripsi sebagai berikut:

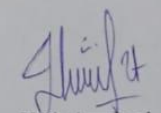
a. Penerapan Kedisiplinan Siswa Oleh Guru Dikelas V di SDI Matsaratul Huda Panempun Pamekasan
Acc b. Analisis kedisiplinan Orang Tua Pada Kualitas Pendidikan Anak di SDI Matsaratul Huda Panempun Pamekasan
F c. Pentingnya Pelajaran Agama Islam Bagi Siswa Kelas IV SDI Matsaratul Huda Pamekasan
Naas

Judul terpilih adalah : a/b/c
 Penulisan terhitung mulai : 19-04-2021
 Skripsi diharapkan selesai : _____
 Pembimbing : _____

Menyetujui,
 Ketua Program Studi PGMI


Aflahah, M.Pd.I
 NIP. 198402012011012014

Pamekasan,
 Yang Mengajukan
 Nama Mahasiswa


Yasir Arrubani
 NIM. 1838105113

Berkas Lalar Belkang

5 Buku 5 jml.

Foto Formulir Pengajuan Judul Skripsi Mahasiswa


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI MADURA
FAKULTAS TARBIYAH
 Jln. Panglegur Km. 4 Telp. (0324) 327243 & Faks. 0324-322551 Pamekasan 69371
 Website: fatar.iaimadura.ac.id; e-mail: tarbiyah@iaimadura.ac.id

SURAT KETERANGAN PERUBAHAN JUDUL
 Nomor: B-5688/ln.38/FT/TL.00/12/2020

Dengan ini, Dekan Fakultas Tarbiyah Menerangkan bahwa Mahasiswa sebagai berikut :

Nama : Yasir Arrubani
 Semester / NIM : VIII / 18381051113
 Fakultas / Prodi : Tarbiyah / Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah
 Dosen Pembimbing : EDI SUSANTO, Dr. M.Fil.I

Yang bersangkutan atas kesepakatan dengan pembimbing melakukan perubahan judul skripsi dari

SEMULA : Analisis Kedisiplinan Orang Tua Pada Kualitas Pendidikan Anak Di SDI Matsaratul Huda Panempan Pamekasan


MENJADI : Peran Kedisiplinan Orang Tua Pada Kualitas Pendidikan Siswa Kelas Lima Di SDI Matsaratul Huda Panempan Pamekasan

Demikian surat keterangan ini, dibuat untuk menjadi maklum.

Pamekasan, 20 Desember 2020
 Dekan


H. Atiqullah
 NIP. 197305041999031015

Foto Surat Keterangan Perubahan Judul


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI MAD
PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYA
FAKULTAS TARBIYAH
Jl. Raya Panglegur Km. 4 Pamekasan 69371, Tawa Timur, Telp. (0324) 327248 Fax. (0324) 322551

**LEMBAR PERSETUJUAN JUDUL
DAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : YASIR ARRUBANI

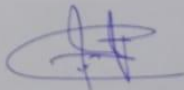
Semester/NIM : 6 (Enam) / 18381051113

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul Skripsi : Analisis Kedisiplinan orang tua pada kualitas pendidikan anak di SDI
Matsaratul huda penempaan pamekasan


Dosen Pembimbing : *Edi Susanto*

Pamekasan, 18 April 2021
Kapodi PGMI


Aflahab, M.Pd.
NIP. 198402012011012014

2022.03.10

Foto Persetujuan Judul Dan Dosen Pembimbing


YAYASAN PENDIDIKAN PONDOK PESANTREN MATSARATUL HUDA
SEKOLAH DASAR ISLAM MATSARATUL HUDA (SDIM)
 PANEMPAN - PAMEKASAN - MADURA
 TERAKREDITASI : B

Alamat : Jl. Kangenan Gg. Pesantren Panempn PO.BOX 148 Telp. (0324) 322566 - Pamekasan 69351

SURAT KETERANGAN IJIN PENELITIAN
 Nomor : 037/SK/SDIM/III/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : MADDARI, S.Pd

Jabatan : Kepala Sekolah SDI Matsaratul Huda

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa yang beridentitas :

Nama : YASIR ARRUBANI

Nim : 18381051113

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah (PGMI)

Fakultas : Tarbiyah

Semester : VIII

Judul Skripsi : Peran Kedisiplinan Orang Tua Pada Kualitas Pendidikan Siswa di SDI Matsaratul Huda Panempn Kecamatan Pamekasan Tahun Ajaran 2021/2022


Universitas : IAIN MADURA

Telah memberikan ijin penelitian di SDI Matsaratul Huda Panempn Pamekasan dalam rangka memperoleh data-data guna menyusun karya ilmiah (Skripsi)

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pamekasan, 17 Januari 2022

Kepala Sekolah


 MADDARI, S.Pd

2022.03.10 21

Foto Surat Keterangan Ijin penelitian



Foto Surat Keterangan Selesai penelitian

A. Blangko Isian Untuk Bimbingan Penyusunan Proposal				B. Blangko Isian Untuk Bimbingan Penyusunan Skripsi			
No.	Hari / Tgl.	Materi Bimbingan	Paraf	No.	Hari / Tgl.	Materi Bimbingan	Paraf
1.	13/21 9	revisi-aya revisi!	N	1.	11/22 4	Revisi	R
2.	15/21 9	Revisi Revisi	N	2.	13/22 4	Revisi	R
3.	20/21 9	Revisi	N	1.	18/22 4	Revisi	R

Foto Kartu Bimbingan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI MADURA
FAKULTAS TARBIYAH**

Jln. Panglegur Km. 4 Telp. (0324) 327243 & Faks. 0324-322551 Pamekasan 69371
Website: fatar.iainmadura.ac.id; e-mail: tarbiyah@iainmadura.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIASI
No:B-1424 /In.38/FT.7/PP.00.9/04/2022**

Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
menerangkan bahwa karya ilmiah berikut:

Judul : Peran kedisiplinan orang tua pada kualitas pendidikan siswa di kelas lima di SDI Matsaratul Huda Panempen Pamekasan
Penulis : Yasir Arrubani
NIM : 18381051113
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Setelah dilakukan deteksi plagiasi, pada tanggal 18 April 2022, maka ditemukan tingkat plagiasinya sebesar 20%, sehingga dinyatakan **Layak/Belum Layak** untuk dipergunakan mengikuti ujian skripsi.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pamekasan, 18 April 2022

An. Dekan
Kaprosdi PGMI

Alhah, M.Pd.
NIP. 198402012011012014



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI MADURA
FAKULTAS TARBIYAH**

Jln Panglegur Km 4 Pamekasan 69371
Website fatar.iainmadura.ac.id; e-mail: tarbiyah@iainmadura.ac.id

TUGAS PENYUSUNAN SKRIPSI

Nomor : B-3480/In.38/FT/TL.00/06/2022

Nama : Yasir Arrubani
 MIN : 18381051113
 Semester : VIII
 Fakultas : Tarbiyah
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Dosen Pembimbing : Edi Susanto, Dr. M.Fil.I
 Judul Penelitian : Peran Orang Tua Pada Kualitas Pendidikan Siswa Kelas Lima Di SDI Matsaratul Huda Panempun Pamekasan
 Nomor Panggilan : 087752088705
 Tugas : 1. Kepada yang bersangkutan untuk segera meminta bimbingan pada dosen pembimbing.
 2. Kepada dosen pembimbing berwenang untuk melaksanakan bimbingan dalam a). Penyusunan Proposal, b). Seminar Proposal, c). Proses penelitian lapangan, d). Penyusunan laporan Skripsi.

Surat tugas ini berlaku sejak dikeluarkan hingga pelaporan Skripsi sempurna, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pamekasan, 07 Mei 2022

Dekan,



H. Atiqullah

NIP. 197305041999031015

RIWAYAT HIDUP



Yasir Arrubani, lahir di Pamekasan pada tanggal 8 Agustus 2000. Biasa dipanggil dengan sebutan Yasir. Anak dari pasangan bapak Badawi dan Ibu Nurhasanah. Merupakan anak pertama dari 2 bersaudara. Penulis memulai pendidikan di SDN Banban Pamekasan, selanjutnya penulis melanjutkan ke MTS Negeri Sumber Bungur,

setelah itu penulis melanjutkan ke jenjang Sekolah Menengah Atas yaitu di MA Negeri Sumber Bungur. Pada tahun 2018 melanjutkan studi keperguruan tinggi negeri yang ada di Kabupaten Pamekasan yaitu STAIN Pamekasan yang sekarang berganti menjadi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Madura. Karya inilah yang merupakan bentuk fisik sebagai tugas akhir untuk menjadi Sarjana Strata Satu (S1) Tarbiyah Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah di IAIN Madura.